

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang berfokus pada pembentukan dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan lima aspek anak. Aspek-aspek tersebut meliputi perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan atau kognitif (kemampuan berpikir dan berkreasi), sosio-emosional (sikap dan emosi), serta perkembangan bahasa dan komunikasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik unik dan tahap-tahap perkembangan yang harus dilalui oleh anak usia dini, sebagaimana dijelaskan dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 (Febiharsa & Djuniadi, 2018). Aspek-aspek perkembangan ini tidak berkembang secara terpisah, melainkan saling berhubungan satu sama lain. Penelitian menunjukkan bahwa masa kanak-kanak awal adalah fase yang sangat penting dalam pendidikan anak. Pendidikan memiliki peran krusial dalam menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis (Aryani & Ambara, 2021). Oleh karena itu, Menyelenggarakan pendidikan yang optimal sangat penting dalam memajukan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Pendidikan anak pada fase ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan potensi anak sejak dini, sebagai langkah awal untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. (Angraini, 2019).

Kemampuan dasar perkembangan anak saling memperkuat satu sama lain. Salah satunya adalah kemampuan kognitif yang memiliki peranan krusial dalam perkembangan anak, baik dalam konteks saat ini maupun untuk masa depannya. (Lovandri & Putra, 2015). Kognitif merujuk pada proses berpikir yang melibatkan kemampuan seseorang untuk menghubungkan, mengevaluasi, dan mempertimbangkan suatu peristiwa atau situasi. Dengan kata lain, aspek kognitif berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir anak, memungkinkan mereka memproses informasi yang dipelajari dan menemukan berbagai alternatif untuk menyelesaikan masalah. (Fajriyah, 2018). Perkembangan kognitif memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas kemampuan kognitif seseorang. Misalnya, memahami konsep pengelompokan, mengenali angka, memahami bentuk geometris, mengenali ukuran, memahami konsep ruang, mengenali konsep waktu, mengidentifikasi berbagai pola, dan aspek-aspek lainnya dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. (Jawati, 2013).

Teknologi telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi kebutuhan tak terhindarkan dalam berbagai aspek kehidupan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Saputri, 2023). Di sektor Pendidikan, peran teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran kegiatan pembelajaran. Teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Pendidik perlu

beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk menciptakan lingkungan kelas yang menarik dan efektif bagi anak didik. Setiap jenjang pendidikan perlu memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Untuk anak-anak usia dini, media pembelajaran interaktif merupakan pilihan yang tepat.

Media ini menggabungkan berbagai indera, seperti video, gambar, suara, teks, grafik, dan animasi. Penggunaan teknologi ini bertujuan menciptakan ruang kelas yang menarik, memfasilitasi perkembangan kognitif anak, dan memudahkan proses pembelajaran. Penting untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pendidikan. Salah satu contoh metode yang efektif adalah menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, teknologi menjadi alat bantu, juga menjadi metode pembelajaran yang memperbanyak pengalaman belajar anak usia dini. Dengan pendekatan ini, diharapkan kemampuan anak-anak dapat berkembang dengan baik seiring dengan perkembangan teknologi.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif, terutama melalui video, dalam proses belajar mengajar berdampak positif pada anak-anak. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, dan dalam proses pembelajaran. Selain itu, interaksi antara pendidik dan anak-anak juga menjadi lebih baik, memengaruhi psikologis anak secara positif. Teknologi ini sangat membantu anak-anak usia dini dalam perkembangan mereka, pemahaman konsep, dan pengembangan keterampilan hidup.

Penggunaan video interaktif sebagai media pembelajaran interaktif membantu memperkaya kemampuan kognitif anak melalui penggunaan gambar dan suara, membuat pembelajaran lebih menarik dan menghindari kebosanan.. Pentingnya media interaktif ini terlihat ketika dibandingkan dengan pendekatan sebelumnya yang hanya berfokus pada membaca, menulis, dan berhitung. Pendekatan tersebut bisa menghambat komunikasi antara guru dan anak, yang pada akhirnya bisa menghambat perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini. Oleh karena itu, diharapkan penggunaan media pembelajaran interaktif dapat mendukung anak-anak dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, berpikir secara logis, dan berpikir secara simbolik dengan lebih efektif.

Penggunaan media pembelajaran interaktif menjadikan proses belajar lebih menarik bagi anak-anak, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Contoh efektif dari media pembelajaran interaktif adalah video interaktif yang dirancang secara inovatif untuk menyampaikan materi pembelajaran secara komprehensif sesuai dengan topik yang sedang dipelajari.. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Video Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif di TK A Aisyiyah Kemantran Tahun 2023/2024”**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Teknologi Video Interaktif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kognitif di TK A Aisyiyah Kemantran Tahun 2023/2024.”

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Video Interaktif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kognitif di TK A Aisyiyah Kemantran Tahun 2023/2024.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman atau sumber referensi untuk penelitian yang akan datang
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi tambahan dalam pemahaman tentang pengembangan kemampuan kognitif melalui pemanfaatan teknologi video interaktif

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan mampu menyumbangkan pengetahuan baru tentang pemanfaatan teknologi video interaktif dalam mengembangkan kemampuan kognitif.

b. Bagi guru

Harapannya, penelitian ini bisa mendorong guru sebagai penggunaan media yang tepat sebagai pendekatan dalam pembelajaran, sehingga anak didik dapat mengoptimalkan waktu belajarnya dan meningkatkan pengetahuan pengetahuannya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sekolah gambaran tentang analisi terkair dengan pengembangan kemampuan kognitif melalui teknologi video interaktif.

d. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan untuk semangat dan memberikan motivasi pembelajaran melalui video interaktif.